

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALI TAHUN 2019**



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019**

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali Tahun 2015-2019. Dokumen RKT BPTP Bali tersebut merupakan penjabaran dari sasaran strategis Renstra Balai BPTP Bali yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. Dalam dokumen RKT Tahun 2019 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2019. Dokumen ini dapat dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi. Dokumen RKT menjadi dasar evaluasi kinerja BPTP Bali tahun 2019 dan sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi BPTP Bali.

Harapan saya, dalam upaya pencapaian sasaran strategis BPTP Bali, dokumen RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPTP Bali.

Denpasar, 02 Januari 2019

Kepala Balai,



Dr. drh. I Made Rai Y
NIP. 197209291999031

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
A. Tugas Pokok	3
B. Fungsi	3
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI	4
A. Visi	4
B. Misi	4
C. Tujuan.....	4
D. Sasaran	4
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	5
A. Program	5
B. Kegiatan	5
BAB V JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	6
BAB VI MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2018	7

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional yang tantangannya semakin kompleks. Perubahan lingkungan strategis seperti perubahan iklim, makin terbatasnya sumber daya lahan, krisis pangan dan energi, tekanan globalisasi dan liberalisasi pasar merupakan kendala yang harus mendapatkan perhatian utama dalam pembangunan pertanian. Perubahan lingkungan strategis tersebut memberikan konsekuensi pada perubahan paradigma pembangunan sektor pertanian. Sistem pertanian bioindustrial menjadi pilihan tepat untuk mencukupi kebutuhan pangan dan bioenergi yang akan terus meningkat dalam dekade mendatang. Kementerian Pertanian telah menetapkan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2013 – 2045. Dalam kurun waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015 –2019 Kementerian Pertanian menetapkan target kokohnya fondasi sistem pertanian bioindustri berkelanjutan menuju tercapainya keunggulan daya saing pertanian terpadu berbasis sumber daya alam berkelanjutan, sumber daya insansi berkualitas dan berkemampuan iptek bioindustri, meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Pembangunan pertanian diperlukan dukungan inovasi teknologi, terutama yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian. Badan Litbang Pertanian harus dapat mengerahkan seluruh kemampuan untuk menghasilkan inovasi teknologi dalam upaya mewujudkan sistem pertanian-bioindustri yang ramah lingkungan dan pencapaian target empat sukses pembangunan pertanian.

Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian 2015-2019, Badan Litbang Pertanian telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya. Kinerja UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian untuk mencapai target pembangunan pertanian tersebut harus memiliki *scientific recognition* dan *impact recognition*. Hal tersebut mendorong Badan Litbang Pertanian mencanangkan visinya menjadi lembaga litbang berkelas dunia. Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali tahun 2015-2019, disusun dengan memperhatikan arah dan kebijakan Badan Litbang Pertanian tersebut, serta memperhatikan dinamika lingkungan strategis yang berimplikasi terhadap perlunya inovasi teknologi spesifik lokasi.

Selama kurun waktu 2011-2015, BPTP Bali telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi spesifik lokasi penanganan dan pengolahan komoditas tanaman pangan,

hortikultura, perkebunan dan peternakan. Sebagian inovasi teknologi spesifik lokasi tersebut sudah diadopsi oleh masyarakat pengguna. Dalam kurun waktu 2011 - 2015, kuantitas dan kualitas inovasi teknologi spesifik lokasi terus ditingkatkan termasuk pemanfaatan teknologi mutakhir, untuk mengantisipasi semakin besarnya permasalahan dan tuntutan masyarakat pengguna.

B. Tujuan

Penyusunan RKT Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali Tahun 2019 bertujuan untuk:

1. Merumuskan sasaran yang akan dicapai oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali pada tahun 2019 dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali;
2. Merumuskan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun terkait.

II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/ OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada dibawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP Bali juga bertugas melakukan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian yang cenderung meningkat dan hampir keseluruhan program tersebut diimplementasikan di wilayah kerja BPTP. Selain itu BPTP Bali juga mengemban tugas administratif sebagai Unit Akutansi Pengguna Anggaran/Barang dan Wilayah.

B. Fungsi

Fungsi BPTP adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
7. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan BPTP.

III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Visi BPTP Bali adalah Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Bali untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

B. Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Bali yang memiliki *scientific* dan *impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Bali sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

C. Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh *stakeholder* (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

D. Sasaran

1. Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Bali.

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Program Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali tahun 2019 diarahkan untuk penciptaan teknologi dan model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Oleh karena BPTP Bali menetapkan kebijakan untuk mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi spesifik lokasi pertanian serta merumuskan rekomendasi bahan kebijakan teknologi spesifik lokasi pertanian dalam mempercepat penciptaan *advanced-biobased technology* untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri berkelanjutan.

B. Kegiatan

Kegiatan pengkajian difokuskan untuk menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi untuk wilayah Bali guna mendukung pencapaian target diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor. Kegiatan dilakukan dalam bentuk *on-farm* maupun *off-farm* dilahan petani. Selain kegiatan pengkajian yang menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi, juga akan dilakukan kegiatan analisis kebijakan untuk menghasilkan rumusan kebijakan pertanian sebagai bahan rekomendasi bagi pemangku kepentingan. Selain kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang menghasilkan paket teknologi spesifik lokasi, BPTP Bali juga memiliki kegiatan Diseminasi dengan target menyebarluaskan/mendiseminasikan paket teknologi kepada pengguna/petani.

V. JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

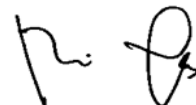
Tahun 2019 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan, rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang diajukan, jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik Balai. IKK yang telah ditetapkan merupakan tolak ukur keberhasilan dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi dan meningkatnya kualitas layanan Publik Balai.

Tahun 2019 BPTP Bali menetapkan target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa 13 paket teknologi yang dimanfaatkan, 100% rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang diajukan, 1 rekomendasi kebijakan, dan 3 nilai IKM.

VI. MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Paket Teknologi Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	13 Paket Teknologi
		Rasio Paket teknologi Spesifik Lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian yang dilakukan pada tahun berjalan	100%
		Jumlah Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi Kebijakan
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan publik BPTP Bali	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan publik BPTP Bali	3 Nilai IKM

Denpasar, 2 Januari 2019
Kepala Balai,



Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP.
NIP.19720929 199903 1 001